

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 610 / Ilmu Sosial

LAPORAN

PENELITIAN HIBAH BERSAING



**MODEL BAHAN AJAR CETAK BERBASIS PRAKTEK UNTUK PROGRAM
STUDI DIPLOMA PADA PERGURUAN TINGGI JARAK JAUH**

TIM PENGUSUL

Siti Samsiyah, SS.M.Si NIDN 0030076801

Herwati Dwi Utami, Ir., S.IP. NIDN 0024016102

Yanti Hermawati, S.Sos.I., M.Si NIDN 0313058103

UNIVERSITAS TERBUKA

MARET 2013

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Penelitian : MODEL BAHAN AJAR CETAK
BERBASIS PRAKTEK UNTUK PROGRAM STUDI DIPLOMA PADA
PERGURUAN TINGGI JARAK JAUH

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 601 / Ilmu Sosial dan Politik

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Siti Samsiyah,SS.M.Si
b. NIDN : 0030076801
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Dipl. IV Kearsipan
e. Nomor HP : 081519658550
f. Alamat surel (e-mail) : siti@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Herwati Dwi Utami, Ir. S.IP
b. NIDN : 0023036002
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

a. Nama Lengkap : Yanti Hermawati, S.Sos. I, M.Si
b. NIDN : 0313058103
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1 (Pertama)

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 96.000.000, 00

Biaya Tahun Berjalan : Diusulkan ke DIKTI Rp. 96.000.000,00

Tangerang Selatan, 8 Maret 2013

Ketua Peneliti,

(Siti Samsiyah, SS, M.Si.)
NIP. 19680730 199803 2 001



(Daryono, S.H.,M.A.,Ph.D.)
NIP. 19640722 198903 1 019

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Dra. Dewi A. Padmo Putri, MA, Ph.D)
NIP. 19610724 1987102 001

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Khusus	4
1.3. Pentingnya atau Keutamaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pendidikan Jarak Jauh.....	6
2.1.1 Sistem Pendidikan Jarak Jauh	7
2.1.2 Karakteristik Pendidikan Jarak Jauh	8
2.2 Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.....	10
2.2.1 Fungsi Bahan Ajar Dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh... ..	10
2.2.2 Karakteristik Bahan Ajar	11
2.2.3 Komponen Bahan Ajar	12
2.2.4 Revisi Bahan Ajar	13
2.3 Standar Diploma dan Standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
BAB IV PEMBAHASAN	23
4.1 Profile Modul Substansi Praktek Saat ini	23
4.2 Profile Modul Manaj Arsip Dinamis.....	28
4.3 Desain Modul Substansi Praktek	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	33
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	19
4.1. Rincian Biaya Penelitian	19
4.2. Jadwal Penelitian.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran	24
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	26
Lampiran 3 Pernyataan Peneliti	37
Lampiran Modul Manajemen Arsip Dinamis (modul6) saat ini	
Lampiran Modul Manajemen Arsip Dinamis (modul 9)saat ini	

Lampiran Modul Manajemen Arsip Dinamis (modul 6) hasil terbaru

Lampiran Modul Manajemen Arsip Dinamis (modul 9) hasil terbaru

RINGKASAN

Perguruan Tinggi Jarak Jauh memiliki sistem yang khas dalam proses pembelajarannya. Keterpisahan mahasiswa dan dosen merupakan kekhasan dari sistem jarak jauh. Buku Materi Pokok (BMP) atau populer disebut modul merupakan materi yang wajib dikuasai oleh mahasiswa, disamping bantuan belajar mahasiswa berupa bahan ajar non cetak atau BANC yang diformat dalam bentuk digital seperti program audio-video, *dry lab*, video interaktif, *TV feature*, *radio feature*. Bagi perguruan tinggi jarak jauh pemberian materi pada program diploma cukup menyulitkan, mengingat program diploma memiliki kompetensi lulusan yang menguasai ketrampilan. Standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) menuntut luaran dari program diploma khususnya diploma IV pada level 6, lulusan mampu merencanakan, melakukan inovasi bahkan melakukan evaluasi terhadap keahlian yang dimilikinya. Dari hasil identifikasi Buku Materi Pokok Manajemen Rekod Aktif yang terdiri dari 9 (Sembilan) modul masih minim dalam menjelaskan tatacara praktek pada materi tersebut yaitu pada modul 3,4,5,6,7,8,9. Sampel dalam penelitian ini digunakan modul 6 dan 9.

BMP Manajemen Rekod Aktif perlu ditelaah oleh pakar ilmu kearsipan untuk dikaji dari sisi kualitas materi dan kompetensi praktek. Pakar desain instruksional dan bahasa mengkaji dari sisi desain instruksional dan bahasanya. Hasil telaah tersebut akan diperoleh model bahan ajar berbasis praktek yang representative dan berkualitas bagi program diploma pada perguruan tinggi jarak jauh.

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan BMP Manajemen Rekod Aktif, mengidentifikasi tingkat penguasaan/keterbacaan bagi mahasiswa, dan membuat model bahan ajar cetak berbasis praktek bagi program diploma pada perguruan tinggi jarak jauh.

Target yang dicapai dalam penelitian adalah model bahan ajar berbasis praktek pada program diploma untuk perguruan tinggi jarak jauh.

Pendekatan yang digunakan untuk memperoleh model bahan cetak berbasis praktek ini adalah pendekatan kualitatif. Buku materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manajemen Rekod Aktif. Sumber data berupa pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh informan, baik itu pakar ilmu, maupun mahasiswa DIV Kearsipan UT yang telah mengikuti mata kuliah Manajemen Rekod Aktif dengan cara wawancara dan pengisian kuesioner. Hasil wawancara dianalisis menggunakan *content analysis, deskriptif kualitatif*. Hasil analisis disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga data berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

Hasil penelitian tahun pertama adalah Buku Materi Pokok Manajemen Arsip Dinamis yang masih berupa draft yang diperoleh dari masukan pakar ilmu kearsipan dan pakar desain instruksional. Untuk pakar kearsipan digunakan pakar ilmu kearsipan dari Arsip Nasional –RI, Dra Desi Pratiwi, MIMS. Untuk pakar desain instruksional menggunakan Dr. Benny A. Pribadi. Hasil draft Buku Materi Pokok yang telah mendapatkan masukan dari pakar keilmuan kearsipan dan pakar desain instruksional dan

bahasa , diujicobakan pada 3 (tiga) mahasiswa Diploma IV Kearsipan. Untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap draft Buku Materi Pokok yang telah diperbaiki dimana substansi /muatan praktek telah mampu ditunjukkan sesuai kompetensi umum dan khusus yang diharapkan. Tahap selanjutnya mengujicobakan draft Buku Materi pokok tersebut pada 10 (sepuluh) mahasiswa. Hasil ujicoba draft Buku Materi pokok Manajemen Rekod Aktif modul 6 dan 9 dikaji lagi oleh pakar ilmu terapan kearsipan dan pakar desain instruksional dan bahasa. Dari hasil telaah pakar, wawancara dan uji coba diperoleh prototipe BMP Manajemen Rekod Aktif

Pada tahun kedua, penulisan Bahan Ajar Cetak berdasarkan hasil penelitian pada tahun pertama diujikan kembali kepada mahasiswa DIV Kearsipan UT dengan pembandingan mahasiswa Universitas Indonesia (UI) mengingat di UI memiliki Program Studi yang sama dimana salah satu muatan matakuliah yang berada pada kurikulumnya adalah Manajemen Arsip Dinamis. Kedua hasil ujicoba (di tahun pertama dan kedua) lalu dibandingkan untuk membuat sebuah model Bahan Ajar Cetak berbasis praktek bagi mahasiswa DIV Kearsipan UT.

Hasil penelitian akan diserahkan kepada UT agar digunakan untuk merancang/memperbaiki semua Bahan Ajar Cetak berbasis praktek bagi mahasiswa DIV Kearsipan UT dimana standar kurikulum Diploma IV yang diharapkan DIKTI adalah 60% materi Buku Materi Pokok praktek, dan 40% adalah teori.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi berkonsep pendidikan terbuka jarak jauh, merupakan sistem perkuliahan dimana terdapat keterpisahan antara mahasiswa dan dosen/pengajar. Untuk membangun komunikasi yang intens antara mahasiswa dan pengajar maka sistem pendidikan di UT menggunakan Buku Materi Pokok (BMP)/ modul sebagai materi utama dalam pembelajaran, disamping media lain yang berfungsi sebagai pelengkap (sebagai media bantuan belajar) atau dikenal dengan bahan ajar non cetak (BANC) seperti program materi yang dikemas dalam format audio-video, CAI, dry Lab, video interaktif.

Universitas Terbuka saat ini memiliki 40 program studi yang berada pada 4 fakultas, FMIPA, FEKON, FISIP, FKIP. Dengan jumlah mahasiswa aktif per-registrasi 2013.1 berjumlah 460.000 orang. Kondisi tersebut memosisikan UT sebagai mega university yang memerlukan pengelolaan manajemen akademik dan administrasi yang berkualitas. Program studi yang terdapat di UT meliputi program Pascasarjana, program strata 1/S1, Diploma IV, Diploma II.

Salah satu Program Studi Diploma di UT adalah Program Studi Diploma IV Kearsipan UT. D-IV Kearsipan bermuatan 145 sks, dengan 54 matakuliah terdiri dari 41 matakuliah inti, dan 11 matakuliah pendukung, dan 1 matakuliah TAP (Tugas Akhir Program). Dari 41 matakuliah inti, substansi ilmu kearsipan 37 matakuliah. Berdasarkan standar program Diploma 60 % dari program diploma bermuatan praktek, artinya dari 37 matakuliah Program Studi Kearsipan UT harus bermuatan praktek. Untuk mengefektifkan tujuan pembelajaran untuk program Diploma BMP/modul UT dilengkapi dengan materi sarana praktek bagi mahasiswa. Selanjutnya untuk mengimplementasikan keseluruhan materi untuk program diploma kearsipan UT pada akhir semester mahasiswa diwajibkan melakukan praktek kerja selama 1 bulan penuh atau setara dengan 180 jam pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah atau institusi lain yang berdasarkan standarisasi untuk tempat praktek telah memadai untuk digunakan sebagai tempat praktek. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi Diploma

yang telah ditentukan oleh DIKTI
(pt.kemdiknas.go.id/.../Naskah_Akademik_Akreditasi_Program) menyebutkan :

Program Pendidikan Profesional menghasilkan tenaga professional dengan kompetensi

- (i) mampu menyelesaikan masalah industri (*problem solver*)
- (ii) bekerja mengikuti operasi, standar dan prosedur industri baik tingkat nasional maupun internasional
- (iii) mendukung perkembangan industri melalui peningkatan mutu/kualitas.

Sedangkan untuk kompetensi lulusan program Diploma IV,

Program Diploma IV diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan professional tertentu, termasuk ketrampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki ketrampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

Dari kedua standarisasi mengenai program diploma khususnya Diploma IV, maka program studi Diploma IV Kearsipan UT perlu meningkatkan kualitasnya terutama bahan ajar yang berbasis praktek. Untuk menyusun bahan ajar cetak/ Buku Materi Pokok yang mampu membekali mahasiswa UT mengimpelementasikan pengelolaan arsip perlu mengacu pada deskripsi kualifikasi level 6 KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yaitu:

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural .
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi kualifikasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), jelas mendeskripsikan bahwa seorang lulusan Diploma IV, mampu menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks. Termasuk ketrampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah secara mandiri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ketersediaan modul berbasis praktek yang masih minim, baik dalam pandangan beberapa mahasiswa, dosen, dan pengelola program studi. Salah satu matakuliah inti dalam program studi Kearsipan yang menuntut kompetensi praktek mahasiswa adalah matakuliah Manajemen Rekod Aktif. Matakuliah ini membahas mengenai pengelolaan arsip sejak tercipta, sistem pemberkasannya/*filling system*, hingga penyusutannya. Menurut pakar ilmu kearsipan Desi Pratiwi, MIMS dari Arsip Nasional-RI, ruang lingkup pada modul menjelaskan mengenai teori ilmu kearsipan dan menyajikan form-form praktek. Secara materi ilmu kearsipan modul Manajemen Rekod Aktif telah mampu menjelaskan teori-teori yang wajib dipahami dan dikuasai bagi mahasiswa untuk mampu melakukan perencanaan, mengimplementasikan, menganalisis masalah kearsipan. Namun secara praktek modul Manajemen Rekod Aktif belum mengarahkan kepada mahasiswa untuk mampu melakukan praktek yang sebenarnya.

Melihat kenyataan tersebut perlu dicari model bahan ajar cetak berbasis praktek program studi diploma pada perguruan tinggi jarak jauh. Untuk mendapatkan modul yang representatif berbasis praktek pada perguruan tinggi jarak jauh. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil modul Manajemen Rekod Aktif saat ini?
2. Bagaimana kualitas modul Manajemen Rekod Aktif dari sisi materi dan desain instruksional ?
3. Bagaimana model modul Manajemen Rekod Aktif yang berbasis praktek sesuai kompetensi Diploma IV Kearsipan dan standar KKNI ?
4. Bagaimana model tersebut diterapkan dalam penulisan modul Manajemen Rekod Aktif?
5. Bagaimanakah tingkat keterbacaan modul Manajemen Rekod Aktif dengan model yang diterapkan bagi mahasiswa Diploma IV?

1.2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian tahun pertama dan tahun kedua adalah,

1. Mendeskripsikan profil modul Manajemen Rekod Aktif saat ini
2. Mendeskripsikan kualitas modul Manajemen Rekod Aktif dari sisi materi dan desain instruksional berdasarkan Standar KKNI.
3. Mendeskripsikan model Buku Materi Pokok Berbasis Praktek untuk Program Diploma khususnya untuk Pergruan Tinggi Jarak Jauh.
4. Menerapkan model dalam penulisan modul Manajemen Rekod Aktif.
5. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan modul Manajemen Rekod Aktif dengan model yang diterapkan bagi mahasiswa Diploma IV

1.3. Pentingnya atau Keutamaan Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan mengingat program diploma memiliki kompetensi lulusan mampu merencanakan, mengimplentasikan, melakukan inovasi pada keilmuannya. Dengan bahan ajar berbasis praktek memberikan bekal pada mahasiswa mengenai tatacara pengimplementasian ilmu kearsipan. BMP Manajemen Rekod Aktif yang digunakan saat ini belum menampilkan profil bahan ajar cetak berbasis praktek yang representatif sesuai acan standar program diploma dan KKNI.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Jarak Jauh

Pendidikan jarak jauh (PJJ) merupakan sistem pendidikan yang memiliki daya jangkauan luas lintas ruang, waktu, dan sosioekonomi. PJJ membuka akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Dengan karakteristik tersebut, PJJ seringkali dianggap sebagai solusi terhadap berbagai masalah pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pemerataan dan demokratisasi pendidikan, serta perluasan akses terhadap pendidikan berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat lintas ruang dan waktu.

Pendidikan jarak jauh merupakan metoda pengajaran dimana aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta didik bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak non-fisik yaitu berupa keadaan yang memaksa seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut. Keterpisahan kegiatan pengajaran dari kegiatan belajar adalah ciri yang khas dari pendidikan jarak jauh.

Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa PJJ diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem PJJ, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir.

Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu SK Mendiknas No. 107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010, dan juga PP 66/2010, PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan, termasuk pendidikan guru dan tenaga kependidikan. Situasi ini mendorong berbagai institusi pendidikan, terutama pendidikan tinggi, untuk berpartisipasi aktif

dalam pendidikan jarak jauh. (Paduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh, 2011:4)

Menurut Zuhairi (2004:87) pendidikan jarak jauh di Indonesia telah berkembang pesat sejalan dengan meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas yang diperlukan masyarakat. PJJ dalam pendidikan formal semakin banyak digunakan untuk menjangkau peserta didik yang tidak dapat mengikuti sistem pendidikan tatap muka. PJJ mempunyai peran strategis untuk pemenuhan kebutuhan belajar sepanjang hayat.

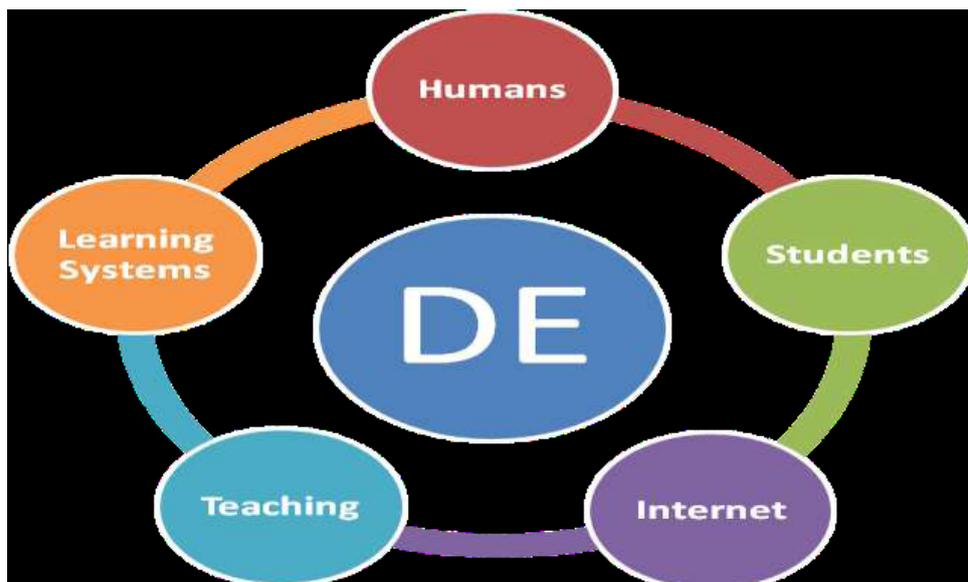
2.1.1 Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Sistem pendidikan jarak jauh merupakan suatu alternatif pemerataan kesempatan dalam bidang pendidikan. Sistem ini dapat mengatasi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan tenaga pengajar yang berkualitas.

Banyak para ahli yang mencoba mendefinisikan sistem pendidikan jarak jauh antara lain yang dikemukakan Pannen (1999:13) bahwa sistem pendidikan jarak jauh adalah sistem yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat seseorang belajar, namun dimungkinkan adanya pertemuan antara tenaga pengajar dan siswa pada waktu-waktu tertentu. Lebih lanjut Pannen (1999:13) mengatakan bahwa sistem pendidikan jarak jauh adalah suatu metode pembelajaran di mana proses pengajaran terjadi secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga pengajar dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik dan media lainnya.

Pendidikan jarak jauh muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan untuk menyediakan akses bagi mereka yang tidak dapat berpartisipasi dalam program pendidikan tatap muka, dan program-program tersebut dirancang sehingga memungkinkan peserta didik dan instruktur secara fisik terpisah selama proses belajar dan dapat melakukan komunikasi dengan berbagai cara (Tuncay, Nazime , 2010:56)

Dalam pendidikan jarak jauh, menurut Tuncay, Nazime, (2010:65) ada lima komponen penting yang saling berkait satu sama lain seperti diperlihatkan dalam Gambar 2.1 yaitu: manusia, siswa, internet, teknik pengajaran, dan sistem pembelajaran



Gambar 2.1 Komponen Dalam Pendidikan Jarak Jauh

Sumber : Tuncay, Nazime, (2010:65)

Dalam Gambar 2.1 tersebut terlihat bahwa sistem pendidikan jarak jauh memberi kesempatan belajar kepada segala lapisan masyarakat sehingga mereka memiliki kebebasan dalam belajar. tanpa harus terhambat faktor geografis, sosial ekonomi, atau pekerjaan. Instruksi umumnya disampaikan melalui internet, membutuhkan teknik pengajaran khusus dan menggunakan sistem pembelajaran yang tepat.

2.1.2 Karakteristik Pendidikan Jarak Jauh

Sistem pendidikan jarak jauh dikembangkan dan dikelola dengan mengadakan pembagian tugas yang jelas antara yang mengembangkan, memproduksi, mendistribusikan materi pembelajaran, dan yang mengelola kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran diproduksi dalam jumlah banyak dengan menggunakan teknologi yang maju, kemudian didistribusikan kepada pengguna secara luas. Materi pembelajaran yang diproduksi dalam jumlah banyak dengan mutu yang tinggi itu memberikan kemungkinan untuk membelajarkan pembelajar dalam jumlah banyak pula pada saat yang sama di mana pun mereka berada. (http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/19660325200112

Karakteristik pendidikan jarak jauh yang dikemukakan oleh Dauly (2009:8) adalah sebagai berikut : (a) Adanya keterpisahan antara tenaga pengajar (guru atau dosen) dari peserta ajar (siswa atau mahasiswa) selama program pendidikan. (b) Adanya pengaruh dari suatu organisasi pendidikan yang membedakannya dengan studi pribadi. (c) Pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronis untuk menyampaikan bahan ajar. (d) Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta ajar dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya. (e) Kemungkinan pertemuan sekali-sekali untuk keperluan pengajaran dan sosialisasi.

Dalam Buku Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran PJJ (2011:8) menyebutkan bahwa penyelenggaraan program PJJ dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan mengutamakan hal berikut: (a) penggunaan berbagai media komunikasi, antara lain media cetak, elektronik, dan bentuk-bentuk media komunikasi lain yang dimungkinkan oleh perkembangan teknologi untuk menggantikan pembelajaran tatap muka dengan interaksi pembelajaran berbasis TIK, meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas; (b) penggunaan sistem penyampaian pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah; (c) penggunaan metode pembelajaran interaktif berdasarkan konsep belajar mandiri, terstruktur, dan terbimbing yang menggunakan berbagai sumber belajar dan dengan dukungan bantuan belajar serta fasilitas pembelajaran; (d) menjadikan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang lebih dominan daripada pendidik.

Sedangkan Soekartawi (2004:6) mengemukakan bahwa pendidikan jarak jauh dicirikan oleh hal-hal sebagai berikut: (a) Sistem pendidikan yang pelaksanaannya terpisahkan karena faktor jarak, waktu atau kombinasi ke duanya. (b) Penyampaian bahan ajar dilaksanakan dengan bantuan media cetak, dan media elektronik. (c) bahan ajar dirancang agar dapat digunakan untuk belajar sendiri. (d) pengajar hanya bersifat sebagai fasilitator.

2.3 Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

2.3.1 Fungsi Bahan Ajar Dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

Yuliana, Ernik dkk. Dalam jurnal PTJJ Volume 13 No.2 September 2012, 113-114. Melakukan penelitian Penilaian Tingkat Keterbacaan materi Modul Melalui Evaluasi Formatif. Hasil penelitian menyebutkan tingkat keterbacaan dalam modul sangat mempengaruhi keberhasilan studi mahasiswa. Modul yang ditulis dengan baik artinya bahasa mampu menjelaskan secara rinci dan detail mengenai suatu materi akan membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan. Sedangkan penjelasan materi yang tidak lengkap, sangat sederhana akan menyulitkan mahasiswa dalam memahami materi yang dipelajarinya.

Mengenai kualitas modul terutama pada tingkat keterbacaan juga telah diteliti oleh Ir Ila Fadila dalam Laporan penelitiannya mengenai Tingkat kemitakhiran bahan Ajar Kewirausahaan (LUHT 4353). Pada penelitian ini diteliti mengenai tingkat relevansi peta kompetensi dan Garis Besar program Pengajarannya. Hasil penelitian menunjukkan kemitakhiran materi sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah Kewirausahaan. Hal ini mengingat matakuliah kewirausahaan yang berada di kurikulum agribisnis mengajarkan mahasiswa untuk mampu memiliki jiwa kewirausahaan. Sedangkan pada modul LUHT 4353 belum mampu menampilkan kemitakhiran materi yang sesuai untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa agribisnis UT.

Dalam pendidikan tinggi jarak jauh bahan ajar menempati posisi yang strategis dan sangat vital, dimana pembelajaran mahasiswa dijumpai dengan bahan ajar baik cetak maupun non cetak. Bahan ajar dalam PTJJ merupakan medium yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri. Bahan ajar dalam PJJ mewakili sosok dosen dan harus berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswa, maka bahan ajar cetak dalam PTJJ didesain bukan hanya memperhatikan kebenaran isi tetapi juga ketepatan komunikasi, tata saji, dan pedagogik (Yunus & Pannen 2004:46)

Lebih lanjut Yunus & Pannen (2004:46) menyatakan bahwa mengingat kompleksitasnya, maka pengembangan bahan ajar PTJJ pada umumnya dilakukan oleh suatu tim bahan ajar yang terdiri dari lima unsur dengan tugas yang berlainan, yaitu : (1)

ahli materi yang menulis dan menelaah substansi materi, (2) spesialis media, (3) ahli teknologi pendidikan yang membantu penataan struktur isi, evaluasi, (4) editor yang menyunting teks, (5) manajer pengembangan matakuliah.

Sistem pendidikan tinggi jarak jauh merupakan salah satu bentuk pelayanan pendidikan bagi masyarakat luas. Sistem pendidikan ini memiliki karakteristik yang unik sekaligus membedakannya dengan universitas konvensional. Selain keterpisahan antara siswa dan pengajar baik dari segi tempat dan waktu, pembelajaran mahasiswa dalam PTJJ dijumpai dengan bahan ajar baik cetak maupun non cetak. Oleh sebab itu dalam PTJJ bahan ajar menempati posisi strategis yang sangat vital. Bahan ajar dalam PTJJ merupakan medium yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri. Mahasiswa berinteraksi, menggali dan memecahkan masalah melalui bahan ajar sebagai sumber dan sekaligus sebagai pengganti dosen (Yunus dan Pannen, 2004:45).

Bahan ajar cetak digolongkan sebagai teknologi generasi pertama dalam sistem PTJJ. Hampir semua institusi PTJJ di dunia memanfaatkan bahan ajar cetak sebagai media utama untuk menyampaikan materi ajar. Kenyataan yang demikian menempatkan bahan ajar cetak dalam posisi primadona dalam PTJJ. Kondisi tersebut tentu saja tidak hanya didasarkan pada masalah biaya pengembangan dan pengadaan yang dapat dikategorikan lebih murah dibandingkan dengan media lainnya.

Daulay (2004: 11) mencatat beberapa keunggulan bahan ajar cetak dalam program belajar jarak jauh antara lain : (a) Merupakan media instruksional yang terekam secara permanen (b) tidak asing lagi bagi peserta didik (c) dengan menggunakan *word processor* mudah diperbaharui.

Secara umum proses pembelajaran di UT dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan memanfaatkan bahan ajar yang dirancang secara khusus. Bahan ajar UT didesain untuk dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan tutor. Dalam pendidikan jarak jauh, media cetak merupakan media utama untuk menyampaikan materi karena media cetak dianggap mempunyai fleksibilitas. Fleksibilitas media cetak mencakup fleksibilitas tempat (dapat digunakan di mana saja), waktu (kapan saja), kemampuannya untuk dipadukan dengan media lain, serta kemampuannya untuk disajikan dalam format moduler. Pemanfaatan sistem moduler mempunyai makna

bahwa materi ajar dapat dipelajari bagian per bagian secara runtun dan berkesinambungan. (Daulay, Pardeman, 2009:10)

2.2.2 Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar adalah materi pembelajaran yang di susun oleh para penulis dari berbagai perguruan tinggi sebagai sarana menyampaikan materi atau substansi yang dapat dipelajari oleh mahasiswa UT. Bahan ajar didesain untuk dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa UT tanpa bantuan tutor/dosen.

Wardani (2006:28) menyatakan bahwa bahan ajar PTJJ mempunyai karakteristik khas yang membedakannya dari buku teks atau bahan ajar yang lazim digunakan di perguruan tinggi tatap muka. Dua karakteristik yang paling penting dari bahan ajar PTJJ yaitu dapat digunakan belajar secara mandiri dan lengkap. Belajar secara mandiri, berarti mahasiswa dapat belajar hanya dengan membaca, mendengar, menyaksikan dan mengikuti petunjuk yang diberikan pada bahan ajar tersebut. Ketika berinteraksi dengan bahan ajar, mahasiswa merasa seolah-olah berhadapan dengan dosen yang siap memfasilitasi proses belajar mahasiswa. Untuk itu setiap bahan ajar PTJJ dituntut memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga mahasiswa merasa seolah-olah berhadapan dengan dosen. Sapaan-sapaan yang membuat mahasiswa merasa mendapat perhatian dan fasilitas langsung dari dosen, seperti petunjuk untuk menjawab, mengerjakan latihan, membaca rangkuman atau memberi contoh merupakan bentuk komunikasi yang ada.
- b) Ada kegiatan-kegiatan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok.
- c) Menyediakan kunci atau rambu-rambu jawaban yang memungkinkan mahasiswa menilai hasil kerja atau kemajuannya dalam menguasai kompetensi yang direncanakan.
- d) Bahan ajar disajikan dengan berbagai variasi, seperti tabel, ilustrasi, gambar, diagram yang memudahkan mahasiswa mencerna konsep/teori yang disajikan, disamping membuat mahasiswa termotivasi untuk membaca.

Lengkap, berarti bahwa bahan ajar tersebut memuat sesuatu yang diperlukan oleh mahasiswa dalam menguasai kompetensi yang diharapkan.

2.2.3 Komponen Bahan Ajar

Menurut Suparman dan Zuhairi (2004:156-160) susunan tulisan dalam bahan ajar mencerminkan urutan kegiatan instruksional yang lazim digunakan oleh dosen dalam perkuliahan tatap muka. Untuk membantu mahasiswa agar mudah memahami materi yang ada dalam bahan ajar, maka dari segi substansi setiap bahan ajar terdiri dari tujuan atau kompetensi, petunjuk belajar, uraian dan contoh yang disertai dengan berbagai kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif dan kunci jawaban tes formatif dan daftar referensi. Komponen bahan ajar cetak selengkapnya adalah sebagai berikut :

- 1) *Bagian pendahuluan.* Bagian ini terdiri dari (1) deskripsi singkat yang berisi tentang gambaran umum isi modul, (2) relevansi berisi penjelasan tentang kaitan atau hubungan antara modul tersebut dengan pengetahuan lain, dan (3) tujuan instruksional umum dan khusus.
- 2) *Bagian penyajian.* Bagian ini merupakan isi modul yang dibagi menjadi 2 sampai 4 kegiatan belajar. Masing-masing kegiatan belajar terdiri dari (1) judul kegiatan belajar yang menunjukkan pokok bahasan, (2) uraian yang menjelaskan secara rinci tentang isi pelajaran yang diikuti dengan contoh-contoh konkrit, gambar atau grafik, (3) latihan yang berisi kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, (4) kesimpulan atau ringkasan dari konsep yang sedang dibahas, (5) tes formatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan penilaian diri atas hasil kegiatan belajar yang sudah dilakukan, (6) umpan balik dan tindak lanjut. Bagian ini berupa petunjuk dari penulis modul agar mahasiswa mencocokkan jawaban tes formatifnya dengan kunci jawaban yang terdapat pada akhir setiap modul dan mahasiswa juga diberi petunjuk tentang cara memberi nilai hasil jawabannya.
- 3) *Kunci jawaban tes formatif.* Kunci jawaban digunakan oleh mahasiswa untuk mencocokkan jawaban dari tes formatif yang sudah mereka kerjakan.
- 4) *Daftar Pustaka.* Daftar pustaka bahan ajar selain sebagai acuan penulisan, juga dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber referensi mencari sumber-sumber lain untuk memperdalam materi modul apabila ada bagian yang kurang jelas.

2.2.4 Revisi Bahan Ajar

Dalam rangka mencapai kemutakhiran substansi bahan ajar, UT telah membuat kebijakan bahwa BAC yang sudah berumur > 7 tahun harus masuk dalam target revisi. Bahan ajar yang sedang dalam proses revisi merupakan bahan ajar yang sebagian besar berumur > 6 tahun, sehingga berdasarkan kebijakan diharapkan bahan ajar tersebut sudah dapat digunakan pada saat bahan ajar yang lama berumur minimal 7 tahun (Laporan Kerja Tahunan Rektor , 2010:19) Revisi bahan ajar dilakukan dengan melihat perkembangan ilmu terkini, UU maupun perangkat hukum yang berubah maupun materi yang sudah tidak relevan lagi.

2.4 Standar Diploma dan Standar KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Diploma merupakan program studi yang menghasilkan lulusan siap di dunia kerja. Dengan kurikulum yang memiliki bobot praktek 60% lulusan diploma mampu mengimplementasikan ilmunya kedalam pekerjaan sehari-hari. Jika menilik dari standar Diploma dari Badan akreditasi diploma menyebutkan Tujuan dan arah pendidikan professional ini tertuang dalam PP 60 tahun 1999 dan SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 sebagai berikut:

Pendidikan professional bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Pendidikan profesional terdiri atas program Diploma I, Diploma II, Diploma III, dan Diploma IV, dengan kompetensi sebagai berikut.

- (1) Program Diploma I diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya di bawah bimbingan.
- (2) Program Diploma II diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat rutin, atau memecahkan masalah yang sudah akrab sifat-sifat maupun kontekstualnya secara mandiri, baik dalam bentuk pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya.
- (3) Program Diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan

sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar ketrampilan manajerial yang dimilikinya.

- (4) Program Diploma IV diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan professional tertentu, termasuk ketrampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggungjawab mandiri pada tingkat tertentu, memiliki ketrampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

Uraian diatas cukup memberikan gambaran arah yang jelas bagi lulusan program Diploma. Namun hambatan akan dialami oleh program diploma pada saat mahasiswa akan melakukan praktek. Selain biaya praktek yang tinggi, materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar kurang memadai. Disinilah diperlukan Buku Materi atau Bahan Ajar yang mampu melatih praktek mahasiswa sesuai kompetensi yang akan dicapai.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif (<http://www.penyelarasan.kemdiknas.go.id/content/detail/201.html>).

Pernyataan ini merupakan acuan bagi setiap perguruan Tinggi dalam menyusun kurikulum harus mampu mengakomodasi standar KKNI tersebut. Program Diploma IV dalam standar KKNI menempati level 6, yang artinya lulusan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya, mampu merencanakan suatu pekerjaan bahkan mampu melakukan inovasi. Dengan standar ini Buku materi Pokok/modul Manajemen Rekod Aktif/ Manajemen Arsip Dinamis harus mampu menjelaskan materi yang secara riil dapat diimplementasikan kedalam pekerjaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini cocok untuk penelitian dengan latar alamiah dan bersudut pandang subjektif, yaitu sudut pandang Pakar Kearsipan dalam menilai dan membuat Bahan Ajar Cetak untuk mahasiswa DIV Kearsipan UT. Termasuk sudut pandang mahasiswa DIV Kearsipan UT sebagai pengguna Bahan Ajar Cetak, terutama yang berbasis praktek guna mendukung proses pembelajarannya. Pendekatan ini juga memungkinkan untuk dilakukan interpretasi secara kualitatif atas data penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian, pendekatan ini dianggap tepat untuk mendesain model Bahan Ajar Cetak berbasis praktek yang tepat bagi mahasiswa DIV Kearsipan UT demi pencapaian kompetensi mata kuliah.

Sumber data berupa pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh informan, baik itu pakar, maupun mahasiswa DIV Kearsipan UT yang telah mengikuti Mata Kuliah Manajemen Rekod Aktif. Adapun subjek penelitian ini adalah Pakar di bidang Kearsipan, pakar di bidang desain Instruksional, Penulis Bahan Ajar Cetak Manajemen Rekod Aktif (khusus di tahun kedua), dan mahasiswa DIV Kearsipan UT.

Wawancara yang dilakukan dengan:

1. Pakar Desain Instruksional (DI), dengan asumsi bahwa desain instruksional dalam modul UT berbasis praktek harus mampu menampilkan materi praktek sesuai dengan implementasi riil di dunia kerja. Dalam Hal ini pakar Desain Instruksional dianggap sebagai ahli yang mampu merancang modul/BMP dengan Desain Instruksional yang sesuai untuk pencapaian kompetensi praktek.
2. Pakar Materi, dengan asumsi bahwa ia menguasai materi yang sesuai dengan perkembangan informasi terkini dan mengetahui materi-materi penting yang tepat untuk disampaikan guna mendukung kompetensi praktek bagi mahasiswa.
3. Penulis Modul, akan diwawancarai pada tahun kedua saat pembuatan model Bahan Ajar Cetak (BAC) berbasis kompetensi praktek. Hal ini dilakukan untuk mengukur kesanggupan dan kemampuan penulis untuk menyajikan materi BAC yang berbasis kompetensi praktek bagi mahasiswa diploma empat kearsipan di Universitas Terbuka sebagai penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh.

4. Mahasiswa DIV Kearsipan UT, dengan asumsi bahwa mereka adalah pengguna BAC yang diharapkan mampu menerima informasi dari BAC dan mampu mencapai kompetensi praktek setelah mempelajari BAC tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah;

1. Peneliti memulai dengan melakukan pengumpulan terhadap semua informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian ini dan mengelompokkannya berdasarkan pertanyaan penelitian.
2. Di tahun pertama, peneliti mengujikan kualitas materi dan desain instruksional Bahan Ajar Cetak yang ada (modul lama) pada mahasiswa DIV Kearsipan UT.
3. Hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis isi.
4. Hasil analisis disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga data berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
5. Melakukan interpretasi pada data
6. Melakukan diskusi dengan pakar materi dan pakar desain instruksional untuk mengkaji hasil interpretasi data sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat terkait karakteristik model Bahan Ajar Cetak (BAC) berbasis kompetensi praktek.
7. Di tahun kedua, penulisan Bahan Ajar Cetak berdasarkan hasil penelitian di tahun pertama.
8. Draft hasil penulisan diujikan kembali kepada mahasiswa DIV Kearsipan UT.
9. Hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis isi dan hasilnya dideskripsikan secara kualitatif
10. Hasil penelitian tahun pertama dan tahun kedua dianalisis dan didiskusikan dengan para pakar dan penulis dapat diperoleh kesimpulan tentang unsur apa saja yang harus masuk dalam modul yang dapat digunakan sebagai model Bahan Ajar Cetak (BAC) berbasis kompetensi praktek pada program studi diploma kearsipan dalam sistem pendidikan jarak jauh.
11. Hasil penelitian akan diserahkan kepada UT agar digunakan untuk merancang semua Bahan Ajar Cetak berbasis praktek bagi mahasiswa DIV Kearsipan UT.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4. 1. Profil Modul Saat Ini

Dalam pendidikan tinggi jarak jauh bahan ajar menempati posisi yang strategis dan sangat vital, dimana pembelajaran mahasiswa dijumpai dengan bahan ajar baik cetak maupun non cetak. Bahan ajar dalam PTJJ merupakan medium yang memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri. Bahan ajar dalam PJJ mewakili sosok dosen dan harus berorientasi kepada kepentingan belajar mahasiswa, maka bahan ajar cetak dalam PTJJ didesain bukan hanya memperhatikan kebenaran isi tetapi juga ketepatan komunikasi, tata saji, dan pedagogik (Yunus & Pannen 2004:46).

Dari hasil identifikasi modul Manajemen Rekod Aktif saat ini menggambarkan bahwa modul tersebut secara materi sudah memadai, namun dalam hal keruntutan materi yang merupakan komponen penting dalam proses penguasaan ilmu kearsipan, terutama materi yang berurutan untuk mengarahkan mahasiswa mampu melakukan praktek perlu diperbaiki lagi. Konsep modul manajemen arsip dinamis juga perlu diperbaiki, mengingat judul matakuliah manajemen arsip dinamis, yang berarti materi yang dijelaskan hanya sebatas pengelolaan arsip di tingkat unit pengolah namun pada modul tersebut pembahasan sampai pada pemusnahan arsip. Konsep pemusnahan yang dibahas pada modul manajemen arsip dinamis ini dapat memberikan pemahaman yang keliru bagi mahasiswa. Mahasiswa akan memiliki persepsi bahwa di tingkat unit pengolah diperbolehkan memusnahkan arsip, padahal dalam proses ilmu kearsipan unit pengolah tidak diperbolehkan melakukan pemusnahan arsip. Penyusutan yang diperbolehkan oleh unit pengolah adalah menyerahkan arsip yang telah memasuki masa inaktif ke unit pusat arsip.

4.1.1. Kualitas Modul Saat ini Berdasarkan Substansi Praktek

Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini, sebagai hasil dari wawancara dengan pakar kearsipan serta pendapat dari mahasiswa.

No.	Pertanyaan	Tanggapan	Masukan
1.	Apakah materi yang disajikan dalam modul ini tidak ada yang salah konsep & bagaimanakah materi yang sesuai untuk program	Terminologi kearsipan yang digunakan tidak umum, sehingga akan menyulitkan mahasiswa pada saat	<ul style="list-style-type: none">terminologi kearsipan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.Contoh: Kata 'rekod'

No.	Pertanyaan	Tanggapan	Masukan
	Diploma IV ?	praktik di lapangan.	sebaiknya diubah menjadi 'arsip'
2.	Apakah kedalaman materi dalam modul ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa khususnya program Diploma IV?	Kontensudahhampirmeenuhi, tetapimasihbelumsesuai denganketentuanperaturanperundang-undangan.	Materidisesuaikandenganke ketentuanperaturanperundang-undangan.
3.	Apakah materi modul ini sudahsesuai dengan konsep dan teori untuk matakuliah Manajemen Rekod Aktif(seperti materimatakuliah yang diberikan dalam perguruan tinggi tatap muka yang berkualitas baik)?	<ul style="list-style-type: none"> • Jjudul modul ini sebaiknya diubah. • Tterkait dengan terminologi kearsipan yang tidak umum digunakan di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jjudul modul "Pengelolaan Arsip Dinamis" • Artinya proses pengendalian arsip dinamis secara efisien, efektif, dan sistematis meliputi penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, serta penyusutan arsip.
4.	Apakah kedalaman materi dalam modul ini representatif untuk program Diploma IV?	Materi masih representatif, tetapi penyempurnaan	Perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	Apakah konsep dan teori yang diuraikan dalam modul ini utuh, sesuai dengan bidang ilmu?	Secara konsep dan teori, materi sudah sesuai, tetapi perlu penyempurnaan.	Perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6.	Apakah penyajian materi modul ini runtut, sistematis, dan logis sehingga memudahkan untuk dipahami?	Alur materi perlu diperbaiki sistematis, tetapi penyusunan kalimat belum jelas, sehingga agak susah memahami maksudnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tata bahasa Indonesia yang berlaku. • Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7.	Apakah tes formatif sesuai untuk mengukur ketercapaian kompetensi yang ada dalam tujuan instruksional modul ini ?	Masih perlu disempurnakan lathan untuk praktek bagi mahasiswa belum maksimal	Perlu disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11.	Secara lay out modul, bagaimanakah format modul	Desain/bentuk format modul bermuatan praktek	

No.	Pertanyaan	Tanggapan	Masukan
	yang sesuai untuk program diploma IV kearsipan yang memfokuskan pada praktek/ketrampilan di bidang kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ini merupakan bagian dari 'Manajemen Rekod Aktif' (Pengelolaan Arsip Dinamis), sehingga pembahasan mengenai pemusnahan kurang tepat disajikan dalam modul ini. • Materi ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam modul tersendiri, yaitu 'Perancangan Klasifikasi Arsip' dan 'Perancangan Tesaurus' yang merupakan perangkat klasifikasi dan sarana temu-balik arsip 	

Berikut uraian dari hasil wawancara dengan mahasiswa;

Bagaimanakah kondisi faktual modul manajemen rekod aktif/manajemen arsip dinamis ?	<ul style="list-style-type: none"> • Modul materinya kurang mutakhir • Materi praktek kurang, mengingat arsip ilmu terapan • Materi harus menguraikan mulai dari peralatan kearsipan, tatacara penggunaannya • Modul manajemen rekod aktif/manajemen arsip dinamis masih kurang materi prakteknya • Mencermati materi modul bagi mahasiswa yang belum mengetahui ilmu kearsipan pasti kesulitan memahami konsepnya
Bagaimanakah kedalaman materi modul manajemen arsip dinamis ?	<ul style="list-style-type: none"> • Materi modul manajemen rekod aktif dapat dipahami oleh mahasiswa yang sudah mengenal ilmu kearsipan, bagi yang pemula masih sulit memahami materinya
Bagaimanakah alur penjelasan materi yang memudahkan bagi mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik pengelolaan arsip aktif, berbeda dengan inaktif dan statis • Modul kearsipan perlu dilampirkan beberapa contoh kasus klasifikasi, seri, berkas. Jadi bias ibu bayangkan ketika saya sebagai TU, saya menerima surat, berkaitan dgn arsip aktif kita menerima surat, berarti kita membaca perihalnya, kita menerima surat , apa yang kita bayangkan? Sebagai TU untuk mengarsipkan surat tsb berarti kita membaca perihal surat di halaman pertama, kalau memang surat itu dari awal, bukan surat lanjutan, kalau lanjutan itu sudah berkas, berarti kita harus membuat kelas, maksudnya kita masukkan ke kelas yang mana itu surat. • memposisikan sebgai mahasiswa yang awam, bukan dari mahasiswa yang sudah mengerti.

4.1.2. Kualitas Modul Saat Ini Berdasarkan Desain Instruksional

Berdasarkan data hasil wawancara dengan pakar ilmu kearsipan dan pakar desain instruksional menggambarkan bahwa modul Manajemen Arsip Dinamis secara

teori ilmu kearsipan sudah sesuai dengan garis besar program pembelajaran, namun keruntutan materi yang disajikan belum sesuai menampilkan prosedur yang dapat membantu mahasiswa menguasai materi yang substansi praktik. Ketidakteraturan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

No	Tingkat penguasaan Modul	Modul 6 SARANA TEMU KEMBALI ARSIP	Modul 9 PENILAIAN DAN PENYUSUTAN ARSIP DINAMIS
1	Kelengkapan materi	Materi cukup memadai	Materi cukup memadai
2	pengaruh materi terhadap kemandirian mahasiswa dalam belajar	Belum mampu memperlihatkan materi yang dapat membantu mahasiswa melakukan praktek	Belum mampu memperlihatkan materi yang dapat membantu mahasiswa melakukan praktek. Terlihat dari konsep materi yang disajikan. Dengan judul modul manajemen arsip dinamis namun pada materi penilaian dan penyusutan dibahas hingga pemusnahan. Pemusnahan dibahas pada manajemen arsip statis, karena pemusnahan hanya dilakukan oleh unit pusat arsip. Bukan unit pengolah
3	strategi instruksional dalam menuntun mahasiswa untuk belajar mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan pengantar cukup walaupun tidak disertai dengan paparan tentang relevansi dan pemanfaatan/kegunaan substansi yang perlu dipelajari oleh mahasiswa. 2. Uraian terlalu 'direct' singkat dan kurang mengupas substansi secara komprehensif 	Setiap kegiatan belajar dalam modul 6 kurang komprehensif, penulisan tidak menggunakan bahasa interaktif untuk melibatkan mahasiswa dengan kegiatan belajar
4	kesesuaian contoh dengan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencantuman unsur latihan tidak tepat karena hanya menguji pemahaman atau penguasaan konsep secara kognitif seperti halnya tes formatif, latihan seharusnya digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa atau pembaca dalam menerapkan konsep yang dipelajari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan tes formatif belum mengikuti kaidah penulisan tes hasil belajar dan sepertinya tidak dapat mengukur hasil belajar modul 9 2. Informasi tentang jawaban atau respon mahasiswa mencol

			jawaban tes formatif seharusnya disertai deskripsi atau alasan mengapa opsi jawaban benar atau salah.
5	kejelasan gambar dan kesesuaian gambar dengan materi;	Gambar kurang bisa menjelaskan materi yang disajikan	Gambar kurang bisa menjelaskan materi yang disajikan
6	kejelasan latihan, rangkuman dan tes formatif.	Latihan hanya mengukur kemampuan teori ilmu kearsipan dan belum mengukur kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktek .	Latihan seharusnya menampilkan praktek dalam pengelolaan arsip. Misalnya daftar inventaris arsip, daftar pemindahan arsip, berita acara pemindahan arsip yang kesemuanya belum ditampilkan secara lengkap pada modul 9

Dari hasil wawancara pakar dan mahasiswa tersebut dapat diuraikan beberapa hasil analisis terkait profil modul Manajemen Rekod Aktif saat ini, yaitu:

1. Terminologi kearsipan yang digunakan tidak umum, sehingga akan menyulitkan mahasiswa pada saat praktik di lapangan.
2. Konten sudah hampir memenuhi, tetapi masih belum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Kearsipan N0 43 tahun 2009.
3. Judul modul harus disesuaikan dengan terminologi kearsipan yang umum digunakan di Indonesia.
4. Secara konsep dan teori, materi sudah sesuai, tetapi perlu penyempurnaan.
5. Alur materi perlu diperbaiki sistematis, tetapi penyusunan kalimat belum jelas, sehingga agak susah memahami maksudnya.
6. Masih perlu disempurnakan latihan untuk praktek bagi mahasiswa belum maksimal
7. Desain/bentuk format modul bermuatan praktek belum tampak dalam modul Manajemen Rekod Aktif
8. Modul 6 belum secara detail menjelaskan 'Perancangan Klasifikasi Arsip' dan 'Perancangan Tesaurus' yang merupakan perangkat klasifikasi dan sarana temu-balik arsip

9. Modul 9 masih memuat pembahasan mengenai *pemusnahan* yang seharusnya tidak menjadi bagian dari materi yang disajikan dalam ‘Manajemen Rekod Aktif’.

4.3. Desain Modul Berbasis Praktek Untuk Program Diploma Pada Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ)

Mengenai desain modul bersubstansi praktek yang mampu membantu mahasiswa menguasai materi ilmu kearsipan khususnya manajemen arsip dinamis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pakar ilmu kearsipan, desain instruksional serta mahasiswa program studi Diploma IV Kearsipan yang telah menempuh matakuliah Manajemen Rekod Aktif menunjukkan bahwa:

Aspek dari sisi materi	
Modul 6	Modul diperbaiki dengan konsep manajemen arsip dinamis yang runtut, disertai contoh praktek yang membantu mahasiswa untuk memahami materi tersebut.
	<p>Modul manajemen rekod aktif seharusnya hanya membahas membahas mengenai perencanaan, implementasi , dan evaluasi. Materi membahas mengenai perencanaan dari peralatan kearsipan, penggunaan fasilitas klasifikasi sampai pada praktek temu kembali. Bukan sebaliknya, menjelaskan mengenai penyusunan klasifikasi .</p> <p>Misalnya : untuk arsip personal teknik penyimpanan yang digunakan berdasarkan abjad – bukan subjek</p> <p>Artinya soal latihan yang tercantum menjelaskan arsip akan ditata seperti apa.</p> <p>Materi modul 6 sistem temu kembali arsip seharusnya mnjelaskan tatacara menggunakan klasifikasi dengan menata arsip (filling system) misalnya alfabet untuk arsip personal</p> <p>Manajemen adalah perencanaan jadi berbicara menegnai alat dan cara menelusur seperti apa (isi berkas)</p> <p>Jadi pada modul 6 difokuskan pada (-)peralatan manajemen arsip aktif</p> <p>(-)Sistem yang digunakan</p> <p>(-)Syarat-syarat pemindahan arsip</p> <p>(bagaimana daftar pemindahan arsip, bagaimana isi berkas)</p> <p>Temu kembali</p> <p>Surat diterima (dikaji isinya) – dicari kata tangkap – klasifikasi</p>
Modul 9	UU Kearsipan yang tercantum perlu diperbaiki karena UU kersipan yang baru akan merubah beberapa konsep yang sudah tidak relevan lagi di modul

	<p>MRA.</p> <p>Untuk modul 9 penyusutan arsip tidak dijelaskan dasar dilakukannya penyusutan itu apa pada modul tidak ada. Seharusnya selain melihat UU Kearsipan terbaru juga melihat Peraturan Kepala ANRI (Per-Ka-ANRI) mengenai penyusutan</p> <p>Secara teori kearsipan manajemen arsip dinamis ini hanya membahas mengenai pengelolaan arsip aktif, musnah, atau serah</p> <p>Alur penyusutan arsip juga kacau, tidak sesuai dengan pentahapan penyusutan arsip dinamis</p> <p>Tes formatif jauh dari praktek penyusutan</p>
Dari Sisi Bahasa dan Desain Instruksional	
Modul 6 & Modul 9	Bahasa cukup komunikatif, namun perlu dicantumkan gambar, flowchart, yang maksudnya untuk memperjelas materi.

Dari beberapa kutipan wawancara tersebut dapat dideskripsikan bahwa model yang diperlukan dalam menyusun modul Manajemen Rekod Aktif adalah sebagai berikut:

1. Terminologi kearsipan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Contoh: Kata ‘rekod’ sebaiknya diubah menjadi ‘arsip’
2. Modul perlu dilampirkan beberapa contoh kasus klasifikasi, seri, berkas.
3. Modul manajemen rekod aktif seharusnya hanya membahas membahas mengenai perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Misalnya : untuk arsip personal teknik penyimpanan yang digunakan berdasarkan abjad – bukan subjek
4. Materi modul 6 sistem temu kembali arsip seharusnya menjelaskan tatacara menggunakan klasifikasi dengan menata arsip (filling system) misalnya alfabet untuk arsip personal
5. Modul 6 difokuskan pada peralatan manajemen arsip aktif, sistem yang digunakan, syarat-syarat pemindahan arsip (bagaimana daftar pemindahan arsip, bagaimana isi berkas)
6. UU Kearsipan yang tercantum perlu diperbaiki karena UU kearsipan yang baru akan merubah beberapa konsep yang sudah tidak relevan lagi di modul MRA.
7. Modul 9 penyusutan arsip tidak menjelaskan mengenai penyusutan namun pemindahan arsip.
8. Tes formatif di setiap modul harus berupa praktek

Beberapa prototype (model) tersebut disusun dalam draft *outline* modul Manajemen Rekod Aktif yang dapat dilihat pada lembar lampiran format modul 6 dan 9 yang telah diformat sesuai masukan praktisi, desain instruksional dan bahasa serta dari mahasiswa diploma IV kearsipan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Untuk mewujudkan program studi diploma yang mampu meluluskan mahasiswa yang mampu menguasai dari segi teori ilmu kearsipan serta mampu menguasai praktik diperlukan modul/ bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa melakukan praktek dengan benar. Untuk itulah perlu diperhatikan keruntutan teori yang disajikan, penggunaan flowchart, prosedur pengelolaan arsip yang berfungsi memperjelas materi yang disajikan. Penggunaan bahasa perlu komunikatif dan integratif hal ini mengingat konsep perguruan tinggi jarak jauh memformat antara pengajar dan mahasiswa tidak dalam satu lokasi dalam proses pembelajaran. Hal yang penting diperhatikan adalah muatan atau contoh praktek yang perlu diberikan pada setiap materi yang menjelaskan mengenai praktek ilmu kearsipan.

5.2. Saran

Desain untuk modul berbasis praktik bagi program diploma khususnya bagi perguruan tinggi jarak jauh perlu memperhatikan keruntutan materi berdasarkan konsep yang telah ditentukan. Perlu diperhatikan pada konsep-konsep yang mengarah pada kemampuan praktek mahasiswa untuk dilengkapi dengan materi praktek, ditampulkan flow cahrt, prosedur bahkan gambar untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi.

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.2. Rincian Biaya Penelitian

Secara ringkas usulan anggaran biaya penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Usulan Biaya Penelitian

No	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)	
		Tahun 1	Tahun 2
1	Gaji dan Upah (maks. 30%)	14.240.000	14.240.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan (30-40%)	15.300.000	15.300.000
3	Perjalanan (15-25%)	10.800.000	10.800.000
4	Lain-Lain; pertemuan/seminar, laporan, asuransi/perijinan. (15%)	7.160.000	7.160.000
	Jumlah	47.500.000	47.500.000

4.3. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan selama sembilan bulan dengan rincian jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian

	BULAN di Tahun 2013										
	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des
A.											
B.											
C.											
D.											
E.											
F.											
G.											
H.											

Keterangan :

- A. Pengajuan proposal
- B. Review proposal
- C. Perbaikan proposal
- D. Pengumpulan data
- E. Analisis data
- F. Pembuatan draf laporan hasil penelitian
- G. Presentasi hasil penelitian
- H. Perbaikan laporan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, Illa. Laporan Penelitian . 2010. *Tingkat Kemutakhiran Bahan Ajar Kewirausahaan (LUHT 4353)* . LPPM-UT, Jakarta.
- Laporan Kerja Tahunan Rektor Universitas Terbuka (2010). Jakarta : Universitas Terbuka
- Paduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh (2011) : Jakarta : Kementerian Pendidikan nasional Indonesia, Dirjen Dikti .
<http://www.kopertis12.or.id/wp-content/uploads/2012/07/panduan-pjj-umum.pdf>. Diakses tanggal 6 Maret 2013
- Pannen, Paulina (1999). *Pengertian Sistem Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* di dalam buku *Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online dan WEB
[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ_TIK/PJJ_TIK-Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online dan WEB.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ_TIK/PJJ_TIK-Pembelajaran_Jarak_Jauh_Berbasis_Online_dan_WEB.pdf)
- Suparman, Atwi & Aminudin Zuhairi. (2004). *Pendidikan Jarak Jauh: Teori dan Praktek*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sevilla, G. dkk. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press
- Tuncay , Nazime dan Hüseyin Uzunboylu (2010) . Trend of Distance Education in the last three Decades. *World Journal on Educational Technology* Vol: 2, issue 1 (2010) 55-67.
- Yuliana, Ernik dkk. 2012. *Penilaian Tingkat Keterbacaan materi Modul Melalui Evaluasi Formatif*. Jurnal PTJJ, Vol 13, No.2 September 2012. Hal 113-114
- Wardani, IGAK dan Prayekti. (2006). *Bahan Ajar Pendidikan Tinggi Jarak Jauh: Kajian Teoritis dan Kondisi di Lapangan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
(pt.kemdiknas.go.id/.../Naskah_Akademik_Akreditasi_Program)
(<http://www.penyelarasan.kemdiknas.go.id/content/detail/201.html>)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1. JUSTIFIKASI ANGGARAN

1.1 Anggaran untuk pelaksanaan.

Anggaran ini diajukan untuk keperluan sebagai berikut :

- a. Upah untuk melakukan penelitian (mulai penyusunan riset rancangan hingga penulisan laporan akhir);
- b. Upah penanggungjawab penelitian dalam mengkoordinasikan jalannya penelitian;
- c. Upah tenaga administrasi untuk membantu pekerjaan teknis dan administrasi keuangan.

1.2 Anggaran untuk peralatan.

Anggaran ini diajukan untuk keperluan sebagai berikut:

- a. Sewa lokasi pengisian kuesioner bagi mahasiswa D IV Kearsipan di ANRI
- b. Sewa lokasi pengisian kuesioner bagi mahasiswa D IV Kearsipan di UI

1.3 Anggaran untuk bahan aus.

Anggaran ini diajukan untuk keperluan pembelian bahan-bahan penunjang penelitian yaitu film foto, kaset rekaman, disket, kertas, pita printer, alat tulis lainnya, serta pembelian buku dan penggandaan bahan acuan lain.

1.4 Anggaran untuk perjalanan.

Anggaran ini diajukan untuk pengumpulan data di DKI Jakarta (ANRI) dan Jawa Barat (UI)

1.5 Anggaran untuk pertemuan.

Anggaran ini diajukan untuk berbagai pertemuan, rapat, diskusi kelompok tim peneliti dengan para para pakar keilmuan, pakar desain instruksional (ID), praktisi , user/pengguna BMP, serta lokakarya.

1.6 Anggaran untuk laporan.

Anggaran ini diajukan untuk pengolahan dan analisa data, penyusunan, dan penggandaan serta penjilidan laporan hasil penelitian.

1.7 Anggaran lain-lain.

Anggaran ini diajukan untuk keperluan surat-menyurat, telepon, faks, perijinan, pengiriman berkas-berkas penelitian pada instansi terkait, rapat, diskusi, presentasi di depan subyek penelitian, dan urusan-urusan administrasi lain.

2. DUKUNGAN TERHADAP PELAKSANAAN PENELITIAN

- 2.1 Dukungan aktif yang sedang berjalan: Institusi UT, Arsip Nasional dan Universitas Indonesia (UI)
- 2.2 Dukungan yang sedang dalam tahap pertimbangan: Ada, APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- 2.3 Proposal yang sedang direncanakan atau dalam taraf persiapan: Tidak ada

3. SARANA DAN PRASARANA

- 3.1 Laboratorium: tidak ada
- 3.2 Peralatan Utama: ada
- 3.3 Keterangan Tambahan: Tidak ada.

RINCIAN BIAYA PENELITIAN TAHUN PERTAMA (2013)

1 Pelaksana						
<i>Gaji/Upah</i>						
Ketua Tim Peneliti	1 orang x	8 Bulan x	4 Minggu x	12 jam x	Rp. 10.000,-	3840000
Anggota Tim Peneliti	2 orang x	8 Bulan x	4 Minggu x	12 jam x	Rp. 8.000,-	6144000
Pakar Materi	1 orang x	2 Modul x			Rp. 750.000,-	1500000
Pakar Desain Instruksional	1 orang x	2 Modul x			Rp. 750.000,-	1500000
Teknisi/Administrasi	1 orang x	8 Bulan x	4 Minggu x	12 jam x	Rp. 2.000,-	768000
Sub Total						13752000
2 Peralatan						
Sewa komputer	3 buah x	350 jam x			Rp. 7.500,-	7875000
Sewa tape recorder	3 buah x	5 Bulan x			Rp. 100.000,-	1500000
Sub Total						9375000
3 Bahan Habis Pakai						
ATK (flashdisk, kertas HVS, pulpen, blocknote dll.)					Rp. 2.035.000,-	2035000
Kaset tape		10 buah x			Rp. 20.000,-	200000
Fotokopi 2 Modul	1 Rangkap x	48 orang (43 Mahasiswa, 3 peneliti dan 2 Pakar) x			Rp. 30.000,-	1440000
Print draft modul 100 halaman x 3 tahap					Rp. 500,-	150000
Fotokopi dokumen tertulis/referensi					Rp. 600.000,-	600000
Sub Total						4425000
4 Perjalanan						
Pergi pulang Universitas Terbuka-UPBJJ-UT Bogor (Propinsi Jawa Barat)		3 orang x	3 kali perjalanan x		Rp. 235.000,-	2150000
Pergi pulang Universitas Terbuka-Arsip Nasional RI (Propinsi DKI Jakarta)		3 orang x	4 kali perjalanan x		Rp. 200.000,-	2400000
Transort lokal		3 orang x	31 hari x		Rp. 50.000,-	4650000
Sub Total						9200000
5 Pertemuan						
Pertemuan uji modul lama		17 orang x	1 kali pertemuan		Rp. 100.000,-	1700000
Pertemuan peneliti dan pakar		5 orang x	5 kali pertemuan		Rp. 100.000,-	2500000
Rapat koordinasi/evaluasi		3 orang x	8 kali pertemuan		Rp. 50.000,-	1200000
Seminar laporan penelitian (terbatas)					Rp. 800.000,-	800000
Sub Total						6200000
6 Laporan						
Transkripsi dan analisa data					Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.000.000,-
Penulisan draft laporan					Rp. 548.000,-	Rp. 548.000,-
Perbaikan laporan					Rp. 500.000,-	Rp. 500.000,-

Penggandaan laporan akhir	20 eksemplar x	Rp. 50.000,-	Rp. 1.000.000,-
Sub Total			3048000

Jumlah Keseluruhan

1. Pelaksana	Rp. 13.752.000,-
2. Peralatan	Rp. 9.375.000,-
3. Bahan Habis Pakai	Rp. 4.425.000,-
4. Perjalanan	Rp. 9.200.000,-
5. Pertemuan	Rp. 6.200.000,-
6. <u>Laporan</u>	Rp. 3.048.000,-
Total	Rp. 46.000.000,-

Terbilang: “Empat Puluh Enam Juta Rupiah”

Lampiran 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Ketua Peneliti

Nama : Siti Samsiyah, SS. M.Si
Nomor Peserta : 0030076801
NIP/NIK : 19680730 199803 2 001
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 30 Juli 1968
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : Lektor /IIC
Jabatan Akademik : Ketua Program Studi
Alamat : Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telpon/Faks : 021 7490941 ext 1924/021 7434391
Alamat Rumah : Bukit Pamulang Indah F12 No.22 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Jawa Barat
Telpon/Faks : 0217428065
Alamat e-mail : siti@ut.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana Magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1994	Sarjana	Universitas Sebelas Maret (UNS)	Bahasa dan Sastra Indonesia
2003	Magister	Universitas Indonesia (UI)	Ilmu Perpustakaan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1998	Manajemen Pelayanan Perpustakaan	Perpustakaan -UGM	30 jam
1998	Desain dan Produksi Media	UT	3 hari
1998	Akreditasi Tutor (PAT-UT)	UT	3 hari
2000	Proposal Penelitian	UT	3 hari
2004	Pengelolaan Kearsipan Yang Efektif dan Efisien	UT	2 hari
2005	Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak	UT	3 hari
2005	Evaluasi Hasil Belajar	UT	2 hari

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2006	Pengembangan Kurikulum	UT	2 hari
2006	Tutorial Online	UT	3 hari
2008	Kepemimpinan dan Pengembangan Kepribadian	Indonesian Professional Development Center and Consultant	15-17 Juli
2010	Dry Lab	UT dan PT Kandel	40 jam

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2006	Evaluasi Bahan Ajar Buku Materi Pokok Dasar-Dasar Teknologi Informasi (PUST) 2255 Program Studi D II Ilmu Perpustakaan FISIP UT.	Ketua	UT
2008	Kajian Sistem Manajemen Kearsipan Universitas Terbuka	Ketua	UT
2009	<i>Repositioning</i> Arsip di Era Teknologi Informasi	Anggota	UT
2009	Pengembangan Layanan Akses dan Informasi Arsip Dengan Menggunakan <i>Software Berbasis Open Source</i>	Ketua	UT
2010	Penyajian dan Pengelolaan Informasi Pada Sistem Informasi Kearsipan Universitas Terbuka	Anggota	UT
2010	Desain <i>Informasi Litercay</i> Mahasiswa UT Melalui Jaringan Radio Siaran Swasta	Ketua	UT
2011	Implementasi Jadwal Retensi Arsip (JRA) Pada Pusat Arsip Universitas Terbuka (Studi Kasus Implementasi JRA pada Unit FKIP, FEKON, FMIPA, FISIP, LPBAUSI) (Proses Penelitian 2011)	Ketua	UT
2011	Kajian Pemanfaatan <i>Radio Streaming</i> (Radio Internet) Sebagai Alternatif Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Bantuan Belajar Mahasiswa UT (Proses Penelitian 2011)	Ketua	UT

KARYA ILMIAH

A. Makalah

Tahun	Judul	Penyelenggara
2006	Pemanfaatan Teknologi Internet Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan	Seminar Akademik FISIP-UT
2008	Layanan Terintegrasi Koleksi Perpustakaan UT	Seminar Akademik FISIP-UT
2008	Membangun Pusat Arsip Perguruan Tinggi	ANRI (Arsip Nasional)
2009	Membangun Informasi Institusi	Seminar Akademik FISIP-UT
2010	Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi untuk Semua	Seminar Nasional FISIP-UT
2010	Peran Negara dan Masyarakat dalam Pembangunan Demokrasi dan Masyarakat Madani di Indonesia	Seminar Nasional FISIP -UT
2011	Seminar Internasional <i>“Use of The Program Based On Open Source Software For Development Service and Information Access Facilities For The Student Of - UT</i>	International Council Distance Edutacion (ICDE)

B. Jurnal dan Terbitan Lain

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2006	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Informasi	Bunga Rampai FISIP-UT
2006	Terciptanya University Archive UT (Sebagai Sarana Layanan Informasi Pendidikan Jarak Jauh)	Bunga Rampai FISIP-UT
2009	Pengantar Karya Ilmiah (Bahan Ajar Diklat)	Perpustakaan Nasional, RI

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/pembicara
2000	Seminar Internasional “ Digital Library Network”	ITB – British Council	Peserta
2003	Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung e-learning”	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI)	Peserta
2004	Menumbuhkembangkan Budaya Belajar Sepanjang Hayat	FISIP-UT	Peserta
2004	Implementasi Sistem Jaminan Kualitas	UT	Peserta
2004	Media Pendidikan Melalui Web-Site-UT	UT	Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ pembicara
2004	Seminar Internasional “ Science and Technology Information Policy”	Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah –LIPI	Peserta
2005	Seminar Internasional “Issues and Challenges in Developing Professional LIS Education and Training in Indonesia and within the ASEAN region”	British Council	Peserta
2008	Seminar Hasil Penelitian “ Kajian Manajemen Sistem Kearsipan Universitas Terbuka”	UT	Pembicara
2008	Seminar Internasioanl Acceleration of Educational Quality ang Quantity through the Provision of Open and Distance Learning program in Southeast Asean Countries”	UT	Peserta
2009	Seminar Hasil Penelitian dengan tema “Meraih Keunggulan UT Melalui Peningkatan Kualits Penelitian, Karya Ilmiah, Publikasi” Dengan Judul “Pengembangan Layanan Akses dan Informasi Arsip Menggunakan Software Berbasis Open Source”	UT	Pembicara
2009	Seminar Nasional FISIP UT dalam rangka Lustrum UT ke 5 dengan tema “meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik melalui Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.	UT	Peserta
2009	Seminar Nasional: Pembangunan Jati Diri Bangsa: tantangan dan Peran Pendidikan Terbuka Jarak Jauh	UT	Peserta
2010	Seminar Hasil Penelitian dengan tema “Meningkatkan Budaya Akademik melalui Peningkatan Kompetensi Penelitian “. Penelitian “ Desain Informasi Literacy Mahasiswa UT melalui Jaringan Radio Siaran Swasta”	UT	Pembicara
2010	Seminar Nasional, FISIP UT, Citizen Journalism dan Keterbukaan Informasi Publik untuk Semua	UT	Pembicara
2010	Seminar Nasional FEKON-UT, Memenangkan Persaingan di Era CAFTA : Membangun Keunggulan Bersaing Industri Nasional”	UT	Peserta
2010	Seminar Rakornas UT, Memantapkan Pengelolaan Anggaran, menyongsing Universitas Terbuka sebagai Pengelola	UT	Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ pembicara
	Keungan Badan Layanan Umum (PK BLU)		

**KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

2009	Sosialisasi FISIP-UT	Kalurahan Benteng, Kec waro Doyong, Kota Sukabumi
Desemb er, 2009	Pelatihan Penataan Kearsipan Surat Pemerintahan Desa	Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Januari 2010	Program Bantuan Sosial UT Kepada Masyarakat Tangsel (pengolahan sampah organik)	Kel Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan (Tangsel)
Januari 2011	Penyuluhan dan pembautan Lubang Resapan Biopori	Kel Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan
Juli ,2011	Pelatihan Manajemen Arsip Desa	SMP N 1, Kecamatan Cipanas, Kab Cianjur, Jawa Barat.

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran /Jabatan	Institusi(Univ, Fak. Jurusan, Lab.Studio, Manajemen sistem informasi akademik dll.)	Tahun ... s/d ...
Kepala Bidang (Kabid) Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan	Perpustakaan-UT	2002 - 2004
Ketua	Program Studi DIV Kearsipan	2007 – 2011
Ketua	Program Studi DIV Kearsipan	2011 - 2015

B. Identitas Diri Anggota Peneliti

Anggota 1

Nama : Yanti Hermawati, S.Sos., M.Si.
NIP/NIK : 19810513 201212 2003
Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 13 Mei 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki x Perempuan
Status Perkawinan : x Kawin Belum Kawin Duda/Janda
Agama : Islam
Golongan/Pangkat : IIIb /Penata Muda Tk. 1
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
Alamat : Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang 15418, Tang-Sel
Telp/Faks : 021-7490941/021-7434391
Alamat Rumah : Taman Sari Puri Bali Blok H5 No. 12 Curug Bojongsari
Depok
Telp/Faks : -
Alamat e-mail : herma@ut.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2007	Magister	Universitas Padjadjaran	Ilmu Komunikasi
2004	Sarjana	IAIN Sunan Gunung Djati Bandung	Komunikasi dan Penyiaran Islam

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2011	• Kajian Layanan Tutorial Online terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Anggota	Universitas Terbuka
2011	• Penggunaan Layanan Bantuan Belajar Online di Kalangan Mahasiswa FISIP UT	Anggota	Universitas Terbuka
2012	• Karakteristik Aspirasi Masyarakat Online di Situs Resmi MPR RI	Anggota	Universitas Terbuka
2012	• Kehadiran Sosial Dosen UT dalam CMC (<i>Computer Mediated Communication</i>) melalui Aktivitas Tutorial Online	Anggota	Universitas Terbuka

KARYA ILMIAH

Tahun	Judul	Penyelenggara
2012	Pengelolaan Kesan dlm Komunikasi Politik: Upaya Peningkatan Peran Perempuan di DPR-RI Dalam Pencapaian MDGS 2015	Universitas Terbuka

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta /Pembicara
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Internasional “<i>International Conference on Social and Political Sciences 2013</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Pelita Harapan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional “<i>Road Map Menuju MDGs 2015 di Indonesia</i>” • Kongres Nasional Pembentukan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Indonesia (ASPIKA) • Seminar Nasional <i>Library and Information Science: Development and Challenges</i> • Workshop Penulisan Artikel Suara Terbuka Online • Workshop Penulisan Artikel Ilmiah & Tutorial Majalah Komunika • Workshop Pengembangan Proposal Penelitian Dikti 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Terbuka • Universitas Padjadjaran • Universitas Padjadjaran • Universitas Terbuka • Universitas Terbuka • Universitas Terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara • Peserta • Peserta • Peserta • Peserta • Peserta
2011	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional “Peran Negara dan Masyarakat dalam Pembangunan Demokrasi dan Masyarakat Madani di Indonesia” • Workshop Qualitative Research • Workshop “Meta Analysis and Research Synthesis for Social 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Terbuka • Universitas Terbuka • Universitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta • Peserta • Peserta

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta /Pembicara
2013	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Internasional “<i>International Conference on Social and Political Sciences 2013</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Pelita Harapan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar Nasional “<i>Road Map Menuju MDGs 2015 di Indonesia</i>” • Kongres Nasional Pembentukan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Indonesia (ASPIKA) • Seminar Nasional <i>Library and Information Science: Development and Challenges</i> • Workshop Penulisan Artikel Suara Terbuka Online • Workshop Penulisan Artikel Ilmiah & Tutorial Majalah Komunika • Workshop Pengembangan Proposal Penelitian Dikti 	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Terbuka • Universitas Padjadjaran • Universitas Padjadjaran • Universitas Terbuka • Universitas Terbuka • Universitas Terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembicara • Peserta • Peserta • Peserta • Peserta • Peserta
	Research”	<ul style="list-style-type: none"> • Universitas Terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2012	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan dan Pembagian Barang Bekas Berkualitas • Penanaman Sayuran Organik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pondok Cabe Tangerang Selatan • Buaran Tangerang Selatan
2011	<ul style="list-style-type: none"> • Peragaan Olah Raga di Sekolah Dasar • Pemberian kit olahraga siswa-siswi SD • Pembekalan materi <i>Media Literacy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Gunung Sindur Bogor • Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan • Cibadung, Parung,

<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan Ekshibisi Olahraga bagi siswa-siswi SD • Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB). 	Jawa Barat <ul style="list-style-type: none"> • Cibadung, Parung, Jawa Barat • Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan
---	--

Anggota 2

Nama : Herwati Dwi Utami, Ir, S. IP
 NIP/NIK : 19600124 198603 2001
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ambarawa, 24 januari 1961
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin Duda/Janda
 Agama : Islam
 Golongan / Pangkat : Penata /IIC
 Jabatan Akademik : Lektor
 Alamat : Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
 Telpon/Faks : 021 7490941 ext 1924/021 7434391
 Alamat Rumah : Bukit Pamulang Indah E 14 No.4 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Jawa Barat
 Telpon/Faks : 0811965601
 Alamat e-mail : herwati@ut.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana Magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1985	Sarjana	Institut Pertanian Bogor	Ilmu Gizi Pertanian
1990	Sarjana	Universitas Indonesia (UI)	Ilmu Perpustakaan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2006	Pengembangan Kurikulum	UT	2 hari
2006	Tutorial Online	UT	3 hari
2011	Pelatihan Desain Instruksional	UT	40 jam

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem/Tahun Akademik
Pengolahan bahan pustaka	Diploma II	DII, Ilmu Perpustakaan, Fisip-UT	1

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
Pelayanan bhan Pustaka	Diploma II	DII, Ilmu Perpustakaan, Fisip-UT	2003 sd sekarang
Pengembangan Koleksi	Diploma II	D II, Ilmu Perpustakaan FISIP-UT	2003 sd sekarang
Publikasi dan Pameran Arsip	Diploma IV	D IV Kearsipan FISIP-UT	2007 sd Sekarang

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2009	Pengembangan Layanan Akses dan Informasi Arsip Dengan Menggunakan <i>Software Berbasis Open Source</i>	anggota	UT
2010	Penyajian dan Pengelolaan Informasi Pada Sistem Informasi Kearsipan Universitas Terbuka	anggota	UT
2010	Desain <i>Informasi Litercay</i> Mahasiswa UT Melalui Jaringan Radio Siaran Swasta	anggota	UT
2011	Implementasi Jadwal Retensi Arsip (JRA) Pada Pusat Arsip Universitas Terbuka (Studi Kasus Implementasi JRA pada Unit FKIP, FEKON, FMIPA, FISIP, LPBAUSI) (Proses Penelitian 2011)	Anggota	UT

2009	Sebagai Penelaah : Modul Thesaurus	UT
------	------------------------------------	----

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/pembicara
2008	Seminar Internasioanl Acceleration of Educational Quality ang Quantity through the Provision of Open and Distance Learning program in Southeast Asean Countries”	UT	Peserta
2009	Seminar Hasil Penelitian dengan tema “Meraih Keunggulan UT Melalui Peningkatan Kualits Penelitian, Karya Ilmiah, Publikasi” Dengan Judul “Pengembangan	UT	Pembicara

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ pembicara
	Layanan Akses dan Informasi Arsip Menggunakan Software Berbasis Open Source”		
2009	Seminar Nasional FISIP UT dalam rangka Lustrum UT ke 5 dengan tema “meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik melalui Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.	UT	Peserta
2009	Seminar Nasional: Pembangunan Jati Diri Bangsa: tantangan dan Peran Pendidikan Terbuka Jarak Jauh	UT	Peserta
2010	Seminar Hasil Penelitian dengan tema “Meningkatkan Budaya Akademik melalui Peningkatan Kompetensi Penelitian “. Penelitian “ Desain Informasi Literacy Mahasiswa UT melalui Jaringan Radio Siaran Swasta”	UT	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
Desember, 2009	Pelatihan Penataan Kearsipan Surat Pemerintahan Desa	Desa Jabon Mekar, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Januari 2010	Program Bantuan Sosial UT Kepada Masyarakat Tangsel (pengolahan sampah organik)	Kel Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan (Tangsel)
Januari 2011	Penyuluhan dan pembautan Lubang Resapan Biopori	Kel Pondok Cabe Ilir, Tangerang Selatan

Lampiran 3

PERNYATAAN PENELITI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: 021-7490941 (Hunting)
Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman: www.ut.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsiyah, SS. M.Si
NIDN : 0030076801
Pangkat / Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:
**MODEL BAHAN AJAR BERBASIS PRAKTEK UNTUK PROGRAM STUDI
DIPLOMA PADA PERGURUAN TINGGI JARAK JAUH** yang diusulkan dalam
skema Penelitian Hibah Bersaing untuk tahun anggaran 2013 **bersifat original dan
belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka
saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan
mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Tangerang Selatan, 8 Maret 2013

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Yang Menyatakan,



(Dewy A. Padmo Putri, M.A., Ph.D.)
NIP. 19610724 198710 2 001



(Siti Samsiyah, SS. M.Si)
NIP. 19680730 199803 2001